

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta empiris tentang hubungan sikap kemandirian siswa terhadap hasil belajar PKn.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian ditunjukkan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual, serta memberikan gambaran tentang pengaruh antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode korelasional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *korelasional* adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sikap kemandirian siswa (variabel bebas) yang diberi simbol X dengan hasil belajar PKN (variabel terikat) yang diberi simbol Y.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan atau terhitung sejak proposal telah disetujui sampai proses penelitian selesai dilakukan

2. Tempat

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta.

D. Populasi dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa - siswi SMK Negeri 50 Jakarta, namun karena jumlah siswa – siswi SMK Negeri 50 Jakarta terlalu banyak, maka sampel penelitian ditetapkan secara *purposive* (tertentu), yakni dipilih 60 (tujuh puluh) siswa sebagai sampel yang dipilih secara random.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah melalui Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur.¹

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Berkaitan dengan proses pengumpulan data tersebut, Arikunto menjelaskan, bahwasanya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 199.

pengumpulan data penelitian bermaksud memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel.

2. Instrument Peneletian

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Hasil belajar PKn Siswa (Variabel Y)

Definisi Konseptual

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam bersikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow.

Hasil belajar PKn siswa diukur dengan mengambil data hasil belajar mata pelajaran PKn yang diperoleh dari data sekunder, yaitu nilai ulangan harian pada bab kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menghitung variable Y.

Definisi Operasional

Data hasil belajar adalah keterangan kuantitatif mengenai hasil belajar siswa. Data itu mencerminkan perubahan perilaku siswa setelah belajar. Data hasil belajar dapat di kelompokkan dalam beberapa macam. Menurut cara pengumpulannya data hasil belajar dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil belajar yang dikumpulkan sendiri oleh guru dengan mengujikan diri ulangan harian yang dibuat atau digunakannya. Sedang data sekunder adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

No. Resp.	Nama Responden	Skor Total
1	Rahmat Wijananto	82
2	Cahya Dewiyani	82
3	Nurkumala Sari	75
4	Siti Syarifah	75
5	Andini Surya Putri	98
6	Jessica Istiada K	88
7	Umi Tarsiyah	82
8	Ahmad Hidayat	88
9	Syaifullah	98
10	Aulia Rabbani	98
11	Wanda Lestari	75
12	Dyah Ayu Widowati	98
13	Siti Nurhasanah	88
14	Anita Meike Syafira	85
15	Tina Mutiara	98
16	Febri Saputra	88
17	Suci Wulandari	90
18	Ade Rahma	88
19	Dita Wardani	85
20	Eko Prabowo	82
21	Novi Wahyuny	75
22	Triana Agustin	88
23	Emi Febrianti	75
24	Siti Maemunah	78
25	Adhayani Dewi	85
26	Lany Indrianti	80
27	Dhea Maria	88
28	Ria Pratiwi	92
29	Siti Nurjanah	88
30	Azzahra Raihana	92
31	Bonita Lestari	90

	32	Eva ayuningsih	88
	33	Ridwan Maulana	88
	34	Ririn Septiani	95
	35	Candra Martyani	75
	36	Arini S	92
	37	Julia Andini	80
	38	Lisa Sedari	92
	39	Irvina Syafitri	88
	40	Hera Dwi S	95
	41	Airin Novrianti	82
	42	Dini Aulia	75
	43	Hamzah Hidayat	75
	44	Jainal Akbar	95
	45	Chaerunnesia	90
	46	Fitriani Fatimah	95
	47	Koriana	82
	48	Sarah	98
	49	Wulandari	82
	50	Istia Sari	98
	51	Mia Rahmawati	75
b. Sik	52	Ajeng K	82
	53	Suci Kartika	82
a	54	Ananda Irfansyah	85
	55	Laily Octania	82
p	56	Finka Anggita	88
	57	Rianita	82
K	58	Juniar Firtanto	88
	59	Fany Amaliyah	85
e	60	Yunda Melati	85

mandirian Siswa (Variabel X)

Definisi Konseptual

Kemandirian adalah yaitu suatu tindakan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengembangkan diri sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Definisi Operasional

Kemandirian adalah yaitu aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya.

Kisi – kisi Instrumen

Untuk memperoleh data variable X tentang sikap kemandirian siswa digunakan instrument penelitian skala likert yang dikembangkan dalam lima pilihan yaitu : pernyataan – pernyataan instrument itu dibuat dalam bentuk positif dan negative, hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan pada responden. Jika pernyataan tersebut positif maka alternative jawaban selalu (SL) mendapat skor 5, nilai 4 apabila sering (SR), nilai 3 apabila kadang-kadang (KD), nilai 2 apabila pernah (P), nilai 1 apabila tidak pernah (TP).

Tabel 3.1

Kolom alternative jawaban untuk variable X

Skala Likert

Pilihan	S	SR	KD	P	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.2

KISI – KISI INSTRUMEN SIKAP KEMANDIRIAN

MENURUT CARL ROGERS

A. Variabel Bebas (Variabel X)

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
----	----------	-----------	---------------	----------

1.	Sikap kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Aktualisasi diri • Individu • Pembentukan • Bebas • Bertanggung jawab • Tidak di paksa • Gaya belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengandalkan diri sendiri • Ketidak tergantungan terhadap orang lain. • Dapat memilih dan menerima pengaruh orang lain yang sesuai bagi dirinya. • Melakukan kontrol diri. • Memiliki rasa tanggung jawab. • Mampu berpikir secara abstrak mengenai permasalahan yang dihadapi. • Memiliki kepercayaan yang meningkat 	<p>1,2,15,22,29</p> <p>3,4,16,23,30</p> <p>5,6,17,24</p> <p>7,8,18,25</p> <p>9,10,19,26</p> <p>11,12,20,27</p> <p>13,14,21,28</p>
----	-------------------	---	---	---

			<p>saat menemukan nilai gaya belajar sendiri</p>	
--	--	--	--	--

c. Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat. Suatu Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas kedua instrumen memperoleh dengan uji validitas. Untuk variabel X dan Y dengan menggunakan proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yang validitas butir yang menggunakan rumus pearson. Kriteria minimum yang diterima masing-masing variabel adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun Rumus untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, yang kemudian butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Rumus untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut:²

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi product moment

² Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), Hlm. 203

- $\sum x$: Jumlah skor distribusi X
 $\sum y$: Jumlah skor distribusi Y
 $\sum xy$: Jumlah perkalian skor X dan Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi Y
n : Jumlah sampel

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach untuk memperoleh r_{11} sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Jumlah varians total

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara sikap kemandirian siswa terhadap hasil belajar, digunakan rumus *korelasi product moment pearson* yaitu dengan menghubungkan variabel x dan variabel y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis diajukan:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara sikap kemandirian siswa sebagai variable (x) dengan hasil belajar PKn siswa sebagai variable terikat (y).

H1: Terdapat hubungan antara sikap kemandirian siswa sebagai variable (x) dengan hasil belajar PKn siswa sebagai variable terikat (y).

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan Regresi

Adapun rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikan (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_0 : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik

H_0 = galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

H_1 = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y

Dengan hipotesis statistik = $H_0 : \beta = 0$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk garis lurus.

Dengan hipotesis statistika = $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

H_1 = regresi tidak linier, H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0

Untuk ringkasan penghitungan uji keberartian regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sumber variasi	Dk	Jumlah kuadrat (JK)	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	-	-
Regresi	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S^2_{reg} = JK(a b)$	
Sisa/residu	n-2	$JK_{reg} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat (kekeliruan)	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

c. Menghitung Koefisien Korelasi product Moment

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Product Moment Corelation dari Karl Pearson, yaitu untuk menghubungkan Variabel X dan Variabel Y. Sebelum dilakukan hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normaltas dan uji linearitas.

Rumus Product Moment Corelation:³

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2/n)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n)}}$$

³ Sujana. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito. 2005). hal. 378.

$$\frac{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2) - (\sum xy)^2}}{\sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum X^2$: Jumlah skor X setelah dikuadratkan
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan
- n : Jumlah sampel

Selanjutnya menguji tingkat keberartian hubungan kedua variabel maka digunakan uji-t dengan rumus:⁴

$$Th = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai keberartian
- r : Koefisien korelasi
- $n-2$: Derajat bebas

d. Menghitung Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk mengetahui persentasi besarnya variansi Y ditentukan oleh X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Momen

⁴ *Ibid. hal. 377.*